

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

1. Bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap motivasi dalam melakukan *volunteer tourism*.
2. Bahwa sikap berpengaruh terhadap positif motivasi dalam melakukan *volunteer tourism*.
3. Bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap niat dalam melakukan *volunteer tourism*.
4. Bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat dalam melakukan *volunteer tourism*.
5. Bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat dalam *melakukan volunteer tourism*.

5.2 IMPLIKASI

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel X pada penelitian ini memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel Y dan Z. begitu juga dengan variabel Y berpengaruh positif terhadap variabel Z, manum pada hasil analisis deskriptif terdapat bebrapa implikasi manajerial yang dapat diperbaiki yaitu :

a. Variabel norma subjektif (X1)

Dalam variabel norma subjektif , terdapat pernyataan yang dapat ditingkatkan lagi, yaitu pada butir pernyataan kedua seperti : Orang-orang yang saya anggap penting akan menyetujui jika saya terlibat dalam *volunteer tourism*. hal ini dapat ditingkatkan lagi supaya persepsi dari orang yang dianggap penting menyetujui untuk melakukan hal-hal yang positif seperti melakukan kegiatan *volunteer tourism*. Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan berbagai cara seperti meberikan pengetahuan tentang manfaat dari *volunteer tourism* kepada orang-orang

dianggap penting, serta memberitahu kepada orang-orang yang dianggap penting apa *feedback* yang didapatkan setelah mengikuti *volunteer tourism*.

b. Variabel sikap (X2)

Dalam variabel sikap, terdapat pernyataan yang dapat ditingkatkan lagi, seperti pada dimensi pertama yaitu pengalaman yang menyenangkan dan dimensi kedua yang dapat ditingkatkan lagi pernyataan, pengalaman yang tak terlupakan. Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menciptakan ide-ide dan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat setempat. Seperti, membuat kerajinan tangan dengan memanfaatkan hasil sumber daya yang berada di daerah yang sedang dikunjungi dalam kegiatan *volunteer tourism*. Hal ini dapat dikembangkan untuk dijadikan sebagai pendapatan perekonomian bagi warga setempat.

c. Variabel motivasi (Y)

Dalam variabel motivasi, terdapat pernyataan yang dapat ditingkatkan, yaitu pada dimensi pertama, *Volunteer tourism* memungkinkan saya jauh dari tuntutan hidup yang biasa, pada dimensi kedua *Volunteer tourism* akan memungkinkan saya membantu sebuah proyek, pada dimensi ketiga *Volunteer tourism* memungkinkan saya untuk memenuhi kewajiban agama saya. pada dimensi keempat, Kesempatan – kesempatan bersosialisasi yang diciptakan oleh *volunteer tourism* adalah penting bagi saya, pada dimensi kelima *Volunteer tourism* memungkinkan saya untuk menolong lingkungan. Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memilih destinasi liburan yang sesuai dengan kapasitas sehingga dapat menyesuaikan kegiatan yang akan dilakukan pada saat *volunteer tourism*. Serta para *volunteer* sebelum melakukan kegiatan harus

menyesuaikan diri kepada masyarakat dan memberikan apa yang dimiliki oleh *volunteer* tersebut.

d. Variabel niat (Z)

Dalam variabel niat, terdapat pernyataan yang dapat ditingkatkan, yaitu melakukan *volunteer tourism* dalam tiga tahun. Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara meningkatkan kegiatan di dalam *volunteer tourism* seperti lebih mengeksplor daerah yang akan dijadikan destinasi *volunteer tourism*, lebih meningkatkan aksi sosial yang bermanfaat bagi orang lain. Supaya masyarakat mempunyai niat yang lebih tinggi lagi.

5.3 SARAN

5.3.1 SARAN PRAKTIS

Berdasarkan implikasi pada penelitian ini, pada variabel norma subjektif diharapkan para *volunteer* yang ingin melakukan *volunteer tourism* dapat memberikan kebijakan atas persepsi dari orang-orang yang dianggap penting untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan niat di dalam diri individu tersebut. Pada variabel sikap diharapkan para *volunteer* dapat memberikan manfaat bagi para masyarakat yang membutuhkan sehingga apa yang telah diberikan dapat dikembangkan oleh masyarakat tersebut.

Pada variabel motivasi diharapkan para *volunteer* dapat menyesuaikan kemampuan yang dimiliki untuk membantu masyarakat yang membutuhkan sehingga hal tersebut berguna dan bisa menjadi bekal bagi para masyarakat yang menirimanya. Pada variabel niat diharapkan daerah-daerah yang dijadikan destinasi dalam kegiatan *volunteer tourism* dapat memenuhi kriteria bagi para *volunteer* yang ingin memberikan bantuan sukarela.

Berdasarkan keseluruhan dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan pemerintah lebih memperluas wisata yang bertema *volunteer tourism* supaya masyarakat mengetahui adanya wisata yang memberikan dampak positif, dengan cara mengeksplor di web kementerian pariwisata dan dibuatnya situs web *online* untuk mempermudah akses masyarakat yang ingin melakukan *volunteer tourism*. Serta membuat *campaign* untuk mempromosikan kegiatan pariwisata sukarela (*volunteer tourism*).

5.3.2 SARAN TEORITIS

1. Penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan memfokuskan kepada satu komunitas *volunteer tourism* yang berada di Indonesia.
2. Penelitian ini dapat dilakukan dengan subjek yang berbeda, supaya dapat, mengetahui perbedaan niat untuk melakukan *volunteer tourism* pada subjek lain contohnya seperti komunitas *volunteer*.
3. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menambahkan variabel yang berbeda, seperti menambahkan variable penghalang, *value* agar dapat mengksplorasi apakah terdapat pengaruh dari variable tersebut untuk niat melakukan *volunteer tourism*.
4. Penelitian ini dapat dilakukan di tempat yang berbeda dengan jumlah sample yang berbeda, sehingga hasil yang didapatkan juga akan berbeda.